



PERATURAN KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 2 TAHUN 2020
TENTANG
STANDAR KOMPETENSI
JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH NARKOBA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf c Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Narkoba, perlu menetapkan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional tentang Standar Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Narkoba;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5062);
2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037);

4. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 128);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Narkoba (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 873);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1907);
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 3 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 288);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL TENTANG STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH NARKOBA.

Pasal 1

Standar kompetensi bagi Jabatan Fungsional Penyuluh Narkoba dimaksudkan untuk menjadi pedoman Badan Narkotika Nasional, Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota guna perekrutan dan sertifikasi penyuluh Narkoba di lingkungan Badan Narkotika Nasional.

Pasal 2

Standar kompetensi bagi Jabatan Fungsional Penyuluh Narkoba sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala Badan ini.

Pasal 3

Peraturan Kepala Badan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 24 Maret 2020

KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

TTD
HERU WINARKO

LAMPIRAN
PERATURAN KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 2 TAHUN 2020
TENTANG
STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL
PENYULUH NARKOBA

STANDAR KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL PENYULUH NARKOBA

A. Standar Kompetensi JF Penyuluh Narkoba terdiri dari :

1. Kompetensi Manajerial;
2. Kompetensi Sosial Kultural; dan
3. Kompetensi Teknis.

B. Standar Kompetensi JF Penyuluh Narkoba Ahli Pertama

Nama Jabatan : Penyuluh Narkoba Ahli Pertama
Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional
Urusan Pemerintah : Sosial

JABATAN FUNGSIONAL PERTAMA			
I. IKHTISAR JABATAN			
Ikhtisar Jabatan	Melakukan penyampaian informasi tentang jenis dan dampak buruk Narkoba.		
II. STANDAR KOMPETENSI			
Kompetensi	Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
A. Manajerial			
1. Integritas	2	Mampu mengingatkan, mengajak rekan kerja untuk bertindak sesuai nilai, norma dan etika organisasi	2.1 Mengingatkan rekan kerja untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi, mengajak orang lain untuk bertindak sesuai etika dan kode etik;

			<p>2.2 Menerapkan norma-norma secara konsisten dalam setiap situasi pada unit kerja terkecil/kelompok kerjanya;</p> <p>2.3 Memberikan informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan etika organisasi.</p>
2. Kerjasama	2	Menumbuhkan tim kerja yang partisipatif dan efektif	<p>2.1 Membantu orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka untuk mendukung sasaran tim;</p> <p>2.2 Berbagi informasi yang relevan atau bermanfaat pada anggota tim; mempertimbangkan masukan dan keahlian anggota dalam tim/kelompok kerja serta bersedia untuk belajar dari orang lain;</p> <p>2.3 Membangun komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan tugas tim.</p>
3. Komunikasi	2	Aktif menjalankan komunikasi secara formal dan informal; Bersedia mendengarkan orang lain, menginterpretasikan	<p>2.1 Menggunakan gaya komunikasi informal untuk meningkatkan hubungan profesional;</p> <p>2.2 Mendengarkan pihak lain secara aktif, menangkap dan</p>

		<p>pesan dengan respon yang sesuai, mampu menyusun materi presentasi, pidato, naskah, laporan dll.</p>	<p>menginterpretasikan pesan-pesan dari orang lain, serta memberikan respon yang sesuai;</p> <p>2.3 Membuat materi presentasi, pidato, draft naskah, laporan, dll sesuai arahan pimpinan.</p>
<p>4. Orientasi pada Hasil</p>	<p>2</p>	<p>Berupaya meningkatkan hasil kerja pribadi yang lebih tinggi dari standar yang ditetapkan, mencari, mencoba metode alternatif untuk peningkatan kinerja</p>	<p>2.1 Menetapkan dan berupaya mencapai standar kerja pribadi yang lebih tinggi dari standar kerja yang ditetapkan organisasi;</p> <p>2.2 Mencari, mencoba metode kerja alternatif untuk meningkatkan hasil kerjanya;</p> <p>2.3 Memberi contoh kepada orang-orang di unit kerjanya untuk mencoba menerapkan metode kerja yang lebih efektif yang sudah dilakukannya.</p>
<p>5. Pelayanan Publik</p>	<p>2</p>	<p>Mampu mensupervisi/mengawasi/menyelia dan menjelaskan proses pelaksanaan tugas pemerintahan/ pelayanan publik secara transparan</p>	<p>2.1 Menunjukkan sikap yakin dalam mengerjakan tugas-tugas pemerintahan/ pelayanan publik, mampu menyelia dan menjelaskan secara obyektif bila ada yang mempertanyakan</p>

			<p>kebijakan yang diambil;</p> <p>2.2 Secara aktif mencari informasi untuk mengenali kebutuhan pemangku kepentingan agar dapat menjalankan pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik secara cepat dan tanggap;</p> <p>2.3 Mampu mengenali dan memanfaatkan kebiasaan, tatacara, situasi tertentu sehingga apa yang disampaikan menjadi perhatian pemangku kepentingan dalam hal penyelesaian tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik.</p>
6. Pengembangan Diri dan orang lain	2	Meningkatkan kemampuan bawahan dengan memberikan contoh dan penjelasan cara melaksanakan suatu pekerjaan	2.1 Meningkatkan kemampuan bawahan dengan memberikan contoh, instruksi, penjelasan dan petunjuk praktis yang jelas kepada bawahan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan;

			<p>2.2 Membantu bawahan untuk mempelajari proses, program atau sistem baru;</p> <p>2.3 Menggunakan metode lain untuk meyakinkan bahwa orang lain telah memahami penjelasan atau pengarahan.</p>
7. Mengelola Perubahan	2	Proaktif beradaptasi mengikuti perubahan	<p>2.1 Menyesuaikan cara kerja lama dengan menerapkan metode/proses baru selaras dengan ketentuan yang berlaku tanpa arahan orang lain;</p> <p>2.2 Mengembangkan kemampuan diri untuk menghadapi perubahan</p> <p>2.3 Cepat dan tanggap dalam menerima perubahan</p>
8. Pengambilan Keputusan	2	Menganalisis masalah secara mendalam	<p>2.1 Melakukan analisis secara mendalam terhadap informasi yang tersedia dalam upaya mencari solusi;</p> <p>2.2 Mempertimbangkan berbagai alternatif yang ada sebelum membuat kesimpulan;</p>

			2.3 Membuat keputusan operasional berdasarkan kesimpulan dari berbagai sumber informasi sesuai dengan pedoman yang ada.
B Sosial Kultural			
9. Perekat Bangsa	2	Aktif mengembangkan sikap saling menghargai, menekankan persamaan dan persatuan	<p>2.1 Menampilkan sikap dan perilaku yang peduli akan nilai-nilai keberagaman dan menghargai perbedaan;</p> <p>2.2 Membangun hubungan baik antar individu dalam organisasi, mitra kerja, pemangku kepentingan;</p> <p>2.3 Bersikap tenang, mampu mengendalikan emosi, kemarahan dan frustrasi dalam menghadapi pertentangan yang ditimbulkan oleh perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, gender, sosial ekonomi, preferensi politik di lingkungan unit kerjanya.</p>

C. Teknis			
10. Pengetahuan tentang Narkoba	2	Pengetahuan tentang ruang lingkup Narkoba	<p>2.1 Menyampaikan pengetahuan dasar tentang Narkotika, Psikotropika, Bahan Adiktif dan prekursor narkotika</p> <p>2.2 Menyampaikan jenis-jenis narkotika sesuai Undang-Undang</p> <p>2.3 Menyampaikan dampak dan ciri-ciri penyalahguna narkotika</p>
11. Pengetahuan tentang P4GN	2	Pengetahuan tentang tugas dan fungsi BNN	<p>2.1 Menyampaikan pengetahuan dasar tentang P4GN</p> <p>2.2 Menyampaikan pengetahuan dasar tentang organisasi BNN</p> <p>2.3 Menyampaikan peran BNN sebagai pembina fungsi penyuluh Narkoba</p>
12. Komunikasi efektif	2	Menyampaikan informasi P4GN yang efektif	<p>2.1 Menyesuaikan diri sesuai dengan kelompok sasaran</p> <p>2.2 Menyampaikan informasi P4GN dengan baik dan jelas kepada kelompok sasaran yang dituju</p> <p>2.3 Menerima umpan balik dari sasaran</p>

13. Keterampilan penyuluhan	2	Keterampilan dasar dalam penyuluhan narkoba	2.1 Berkomunikasi dengan tepat sasaran 2.2 Menggunakan media elektronik dan non elektronik 2.3 Menguasai materi dasar penyuluhan narkoba
14. Kemampuan penerapan metode, teknik, dan model penyuluhan Narkoba	2	Kemampuan melakukan penerapan metode, teknik dan model penyuluhan Narkoba	2.1 Melakukan penerapan metode penyuluhan Narkoba 2.2 Melakukan penerapan teknik penyuluhan Narkoba 2.3 Melakukan penerapan model, teknis dan metode penyuluhan Narkoba terbaru yang didapat dari pengembangan diri
15. Analisis lingkungan	2	Kemampuan untuk mengetahui gambaran umum tentang sasaran penyuluhan	2.1 Berkoordinasi dengan <i>stakeholder</i> terkait sasaran penyuluhan 2.2 Untuk mengetahui kondisi dan karakteristik sasaran penyuluhan 2.3 Menentukan metode, teknik dan model yang akan dilakukan
16. Pelaporan dan evaluasi	2	Kemampuan untuk membuat laporan dan mengevaluasi penyuluhan Narkoba	2.1 Menyusun laporan penerapan metode, teknik dan model penyuluhan

			2.2 Mengevaluasi penerapan metode, teknik dan model penyuluhan 2.3 Mengevaluasi proses dan hasil penyuluhan		
III. PERSYARATAN JABATAN					
Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya thd jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1. Jenjang	Sarjana (S1) / Diploma IV			
	2. Bidang Ilmu	komunikasi, kesehatan masyarakat, sosiologi, psikologi, hukum dan bidang lain yang ditentukan oleh Pimpinan Instansi Pembina			
B. Pelatihan	1. Manajerial	Diklat Jabatan Fungsional Pertama	√		
	2. Teknis	Diklat teknis <i>fungsional</i>		√	
	3. Sosial kultural	Pengembangan Diri			√
C. Pengalaman kerja		2 tahun	√		
D. Pangkat		Penata Muda/III.a			
E. Indikator Kinerja Jabatan		Mencapai angka kredit sebesar 12,5 / tahun			

C. Standar Kompetensi JF Penyuluh Narkoba Ahli Muda

Nama Jabatan : Penyuluh Narkoba Ahli Muda

Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional

Urusan Pemerintah : Sosial

JABATAN FUNGSIONAL MUDA			
I. IKHTISAR JABATAN			
Ikhtisar Jabatan	Melakukan kegiatan penyuluhan di bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dan membangun tim kerja untuk peningkatan kinerja organisasi.		
II. STANDAR KOMPETENSI			
Kompetensi	Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi

A. Manajerial			
1. Integritas	3	Mampu memastikan, menanamkan keyakinan bersama agar anggota yang dipimpin bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi, dalam lingkup formal	<p>3.1 Memastikan anggota yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.</p> <p>3.2 Mampu untuk memberi apresiasi dan teguran bagi anggota yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.</p> <p>3.3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan sikap integritas di dalam unit kerja yang dipimpin.</p>
2. Kerjasama	3	Efektif membangun tim kerja untuk peningkatan kinerja organisasi	<p>3.1 Melihat kekuatan/kelemahan anggota tim, membentuk tim yang tepat, mengantisipasi kemungkinan hambatan, dan mencari solusi yang optimal;</p> <p>3.2 Mengupayakan dan mengutamakan pengambilan keputusan berdasarkan usulan-usulan anggota tim/kelompok, bernegosiasi secara efektif untuk upaya</p>

			<p>penyelesaikan pekerjaan yang menjadi target kinerja kelompok dan/atau unit kerja;</p> <p>3.3 Membangun aliansi dengan para pemangku kepentingan dalam rangka mendukung penyelesaian target kerja kelompok.</p>
3. Komunikasi	3	<p>Berkomunikasi secara asertif, terampil berkomunikasi lisan/ tertulis untuk menyampaikan informasi yang sensitif/ rumit/ kompleks</p>	<p>3.1 Menyampaikan suatu informasi yang sensitif/rumit dengan cara penyampaian dan kondisi yang tepat, sehingga dapat dipahami dan diterima oleh pihak lain;</p> <p>3.2 Menyederhanakan topik yang rumit dan sensitif sehingga lebih mudah dipahami dan diterima orang lain;</p> <p>3.3 Membuat laporan tahunan/periodik/naskah/dokumen/proposal yang kompleks; Membuat surat resmi yang sistematis dan tidak menimbulkan pemahaman yang berbeda; membuat proposal yang rinci dan lengkap.</p>

4. Orientasi pada hasil	3	Menetapkan target kerja yang menantang bagi unit kerja, memberi apresiasi dan teguran untuk mendorong kinerja	3.1 Menetapkan target kinerja unit yang lebih tinggi dari target yang ditetapkan organisasi; 3.2 Memberikan apresiasi dan teguran untuk mendorong pencapaian hasil unit kerjanya; 3.3 Mengembangkan metode kerja yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai target kerja unitnya.
5. Pelayanan Publik	3	Mampu mengumpulkan kekuatan kelompok serta memperbaiki standar pelayanan publik di lingkup unit kerja	3.1 Memahami, mendeskripsikan pengaruh dan hubungan/kekuatan kelompok yang sedang berjalan di organisasi (aliansi atau persaingan), dan dampaknya terhadap unit kerja untuk menjalankan tugas pemerintahan secara profesional dan netral, tidak memihak; 3.2 Menggunakan keterampilan dan pemahaman lintas organisasi untuk secara efektif memfasilitasi kebutuhan kelompok yang lebih besar dengan cara-cara yang mengikuti standar objektif, transparan, profesional,

			<p>sehingga tidak merugikan para pihak di lingkup pelayanan publik unit kerjanya;</p> <p>3.3 Mengimplementasikan cara-cara yang efektif untuk memantau dan mengevaluasi masalah yang dihadapi pemangku kepentingan/masyarakat serta mengantisipasi kebutuhan mereka saat menjalankan tugas pelayanan publik di unit kerjanya.</p>
6. Pengembangan diri dan orang lain	3	Memberikan umpan balik, membimbing	<p>3.1 Memberikan tugas-tugas yang menantang pada bawahan sebagai media belajar untuk mengembangkan kemampuannya;</p> <p>3.2 Mengamati bawahan dalam mengerjakan tugasnya dan memberikan umpan balik yang objektif dan jujur; melakukan diskusi dengan bawahan untuk memberikan bimbingan dan umpan balik yang berguna bagi bawahan;</p> <p>3.3 Mendorong kepercayaan diri bawahan; memberikan kepercayaan penuh pada bawahan untuk mengerjakan tugas</p>

			dengan caranya sendiri; memberi kesempatan dan membantu bawahan menemukan peluang untuk berkembang.
7. Mengelola Perubahan	3	Membantu orang lain mengikuti perubahan, mengantisipasi perubahan secara tepat	3.1 Membantu orang lain dalam melakukan perubahan; 3.2 Menyesuaikan prioritas kerja secara berulang-ulang jika diperlukan; 3.3 Mengantisipasi perubahan yang dibutuhkan oleh unit kerjanya secara tepat. Memberikan solusi efektif terhadap masalah yang ditimbulkan oleh adanya perubahan.
8. Pengambilan Keputusan	3	Membandingkan berbagai alternatif, menyeimbangkan risiko keberhasilan dalam implementasi	3.1 Membandingkan berbagai alternatif tindakan dan implikasinya, 3.2 Memilih alternatif solusi yang terbaik, membuat keputusan operasional mengacu pada alternatif solusi terbaik yang didasarkan pada analisis data yang sistematis, seksama, mengikuti prinsip kehati-hatian. 3.3 Menyeimbangkan antara kemungkinan risiko dan keberhasilan dalam implementasinya.

B Sosial Kultural			
9. Perekat Bangsa	3	Mempromosikan, mengembangkan sikap toleransi dan persatuan	<p>3.1 Mempromosikan sikap menghargai perbedaan di antara orang-orang yang mendorong toleransi dan keterbukaan.</p> <p>3.2 Melakukan pemetaan sosial di masyarakat sehingga dapat memberikan respon yang sesuai dengan budaya yang berlaku. Mengidentifikasi potensi kesalah-pahaman yang diakibatkan adanya keragaman budaya yang ada</p> <p>3.3 Menjadi mediator untuk menyelesaikan konflik atau mengurangi dampak negatif dari konflik atau potensi konflik</p>
C. Teknis			
10. Pengetahuan tentang Narkoba	3	Pengetahuan tentang Narkoba di tingkat nasional	<p>3.1 Mampu menjelaskan pengetahuan Narkotika, Psikotropika, Bahan Adiktif dan prekursor narkotika</p> <p>3.2 Mampu menjelaskan jenis-jenis narkotika dan perkembangannya berdasarkan Undang-Undang</p>

			<p>3.3 Mampu menjelaskan dampak dan ciri-ciri penyalahguna narkotika</p> <p>3.4 Mampu menjelaskan upaya-upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba</p>
11. Pengetahuan tentang P4GN	3	Pengetahuan tentang tugas dan fungsi BNN	<p>3.1 Mampu menjelaskan pengetahuan tentang P4GN</p> <p>3.2 Mampu menjelaskan tentang peredaran gelap Narkoba</p> <p>3.3 Mampu menjelaskan organisasi BNN</p> <p>3.4 Mampu menjelaskan peran BNN sebagai pembina fungsi penyuluh Narkoba</p>
12. Komunikasi efektif	3	Menjelaskan informasi P4GN yang efektif	<p>3.1 Mampu menyesuaikan diri sesuai dengan kelompok sasaran</p> <p>3.2 Mampu menjelaskan informasi P4GN kepada kelompok sasaran</p> <p>3.3 Mampu menerima umpan balik dari kelompok sasaran</p> <p>3.4 Mampu memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi kelompok sasaran</p>
13. Keterampilan penyuluhan	3	Keterampilan menggunakan media	<p>3.1 Mampu berkomunikasi dengan lancar</p>

		penyuluhan Narkoba	<p>3.2 Mampu menguasai media elektronik dan non elektronik</p> <p>3.3 mampu menjelaskan informasi P4GN dengan bahasa tubuh yang sesuai dengan kelompok sasaran</p> <p>3.4 Menguasai teknik penyuluhan dengan tepat</p>
14. Kemampuan penerapan metode, teknik, dan model penyuluhan Narkoba	3	Kemampuan mengembangkan metode, teknik dan model penyuluhan Narkoba	<p>3.1 Melakukan pengembangan metode penyuluhan Narkoba</p> <p>3.2 Melakukan pengembangan teknik penyuluhan Narkoba</p> <p>3.3 Melakukan pengembangan model penyuluhan Narkoba</p> <p>3.4 Melakukan pengembangan metode, teknik dan model penyuluhan melalui pelatihan/ <i>workshop</i>/seminar</p>
15. Analisis lingkungan	3	Kemampuan mengetahui dan memahami gambaran umum sasaran penyuluhan beserta permasalahan Narkoba di tingkat nasional	<p>3.1 Mampu bekerjasama dengan <i>stakeholder</i> terkait sasaran penyuluhan</p> <p>3.2 Mampu memahami kondisi dan karakteristik sasaran penyuluhan</p> <p>3.3 Mampu memahami permasalahan Narkoba di kelompok sasaran</p> <p>3.4 Menentukan metode, teknik dan model yang akan dilakukan</p>

16. Pelaporan dan evaluasi	3	Kemampuan untuk membuat laporan dan mengevaluasi penyuluhan Narkoba	3.1 Membuat laporan penerapan metode, teknik dan model penyuluhan 3.2 Mengevaluasi kesesuaian penggunaan metode, teknik dan model penyuluhan 3.3 Mengevaluasi hasil penyuluhan 3.4 Mengembangkan metode, teknik dan model dari hasil evaluasi penyuluhan		
III PERSYARATAN JABATAN					
Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya thd jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1 Jenjang	Sarjana (S1) / Diploma IV			
	2 Bidang Ilmu	komunikasi, kesehatan masyarakat, sosiologi, psikologi, hukum dan bidang lain yang ditentukan oleh Pimpinan Instansi Pembina/ dengan bidang ilmu yang relevan			
B. Pelatihan	1 Manajerial	Diklat Jabatan Fungsional Muda	√		
	2 Teknis	Diklat teknis fungsional		√	
	3 Sosial kultural	Pengembangan diri			√
C. Pengalaman kerja		6 tahun	√		
D. Pangkat		Penata / III.c			
E. Indikator Kinerja Jabatan		Mencapai angka kredit sebesar 25 setiap tahun			

D. Standar Kompetensi JF Penyuluh Narkoba Ahli Madya

Nama Jabatan : Penyuluh Narkoba Ahli Madya
 Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional
 Urusan Pemerintah : Sosial

JABATAN FUNGSIONAL MADYA			
I. IKHTISAR JABATAN			
Ikhtisar Jabatan	Melakukan Pengembangan dan Menganalisa Program Penyuluhan P4GN		
II. STANDAR KOMPETENSI			
Kompetensi	Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
A. Manajerial			
1. Integritas	4	Mampu menciptakan situasi kerja yang mendorong kepatuhan pada nilai, norma, dan etika organisasi	<p>4.1 Menciptakan situasi kerja yang mendorong seluruh pemangku kepentingan mematuhi nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.</p> <p>4.2 Mendukung dan menerapkan prinsip moral dan standar etika yang tinggi, serta berani menanggung konsekuensinya.</p> <p>4.3 Berani melakukan koreksi atau mengambil tindakan atas penyimpangan kode etik/nilai-nilai yang dilakukan oleh orang lain, pada tataran lingkup kerja setingkat instansi meskipun ada risiko.</p>
2. Kerjasama	4	Membangun komitmen tim, sinergi	4.1 Membangun sinergi antar unit kerja di lingkup instansi yang dipimpin;

			<p>4.2 Memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi;</p> <p>4.3 Mengembangkan sistem yang menghargai kerja sama antar unit, memberikan dukungan/semangat untuk memastikan tercapainya sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.</p>
3. Komunikasi	4	<p>Mampu mengemukakan pemikiran multidimensi secara lisan dan tertulis untuk mendorong kesepakatan dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan</p>	<p>4.1 Mengintegrasikan informasi-informasi penting hasil diskusi dengan pihak lain untuk mendapatkan pemahaman yang sama; Berbagi informasi dengan pemangku kepentingan untuk tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan;</p> <p>4.2 Menuangkan pemikiran/konsep yang multidimensi dalam bentuk tulisan formal;</p> <p>4.3 Menyampaikan informasi secara persuasif untuk mendorong pemangku</p>

			kepentingan sepakat pada langkah-langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.
4. Orientasi pada hasil	4	Mendorong unit kerja mencapai target yang ditetapkan atau melebihi hasil kerja sebelumnya	<p>4.1 Mendorong unit kerja di tingkat instansi untuk mencapai kinerja yang melebihi target yang ditetapkan;</p> <p>4.2 Memantau dan mengevaluasi hasil kerja unitnya agar selaras dengan sasaran strategis instansi;</p> <p>4.3 Mendorong pemanfaatan sumber daya bersama antar unit kerja dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian target organisasi.</p>
5. Pelayanan Publik	4	Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak dari isu-isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan,	4.1 Memahami dan memberi perhatian kepada isu-isu jangka panjang, kesempatan atau kekuatan politik yang mempengaruhi organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak terhadap pelaksanaan tugas-tugas pelayanan publik secara objektif,

		objektif,dan profesional	transparan, dan professional dalam lingkup organisasi; 4.2 Menjaga agar kebijakan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh instansinya telah selaras dengan standar pelayanan yang objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, serta tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok/ partai politik; 4.3 Menerapkan strategi jangka panjang yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan dengan mengikuti standar objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, transparan, tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok
6. Pengembangan diri dan orang lain	4	Menyusun program pengembangan jangka panjang dalam rangka mendorong manajemen	4.1 Menyusun program pengembangan jangka panjang bersama-sama dengan jenjang fungsional pertama dan muda, termasuk di

		pembelajaran	<p>dalamnya penetapan tujuan, bimbingan, penugasan dan pengalaman lainnya, serta mengalokasikan waktu untuk mengikuti pelatihan / pendidikan / pengembangan kompetensi dan karier;</p> <p>4.2 Melaksanakan manajemen pembelajaran termasuk evaluasi dan umpan balik pada tataran organisasi;</p> <p>4.3 Mengembangkan orang-orang di sekitarnya secara konsisten, melakukan kaderisasi untuk posisi - posisi di unit kerjanya</p>
7. Mengelola Perubahan	4	Memimpin perubahan pada unit kerja	<p>4.1 Mengarahkan unit kerja untuk lebih siap dalam menghadapi perubahan termasuk memitigasi risiko yang mungkin terjadi;</p> <p>4.2 Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala;</p> <p>4.3 Memimpin dan memastikan penerapan program-program perubahan selaras antar unit kerja</p>

<p>8. Pengambilan Keputusan</p>	<p>4</p>	<p>Menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan; mitigasi risiko</p>	<p>4.1 Menyusun atau memutuskan konsep penyelesaian masalah yang melibatkan beberapa/seluruh fungsi dalam organisasi. 4.2 Menghasilkan solusi dari berbagai masalah yang kompleks, terkait dengan bidang kerjanya yang berdampak pada pihak lain. 4.3 Membuat keputusan dan mengantisipasi dampak keputusannya serta menyiapkan tindakan penanganannya (mitigasi risiko)</p>
<p>B Sosial Kultural</p>			
<p>9. Perekat Bangsa</p>	<p>4</p>	<p>Mendayagunakan perbedaan secara konstruktif dan kreatif untuk meningkatkan efektifitas organisasi</p>	<p>4.1 Menginisiasi merepresentasikan pemerintah di lingkungan kerja dan masyarakat untuk senantiasa menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dan menerima segala bentuk perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat; 4.2 Mampu mendayagunakan perbedaan latar belakang,</p>

			<p>agama/kepercayaan, suku, gender, sosial ekonomi, preferensi politik untuk mencapai kelancaran pencapaian tujuan organisasi.</p> <p>4.3 Mampu membuat program yang mengakomodasi perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, gender, sosial ekonomi, preferensi politik</p>
C. Teknis			
10. Pengetahuan tentang Narkoba	4	Pengetahuan tentang Narkoba dan permasalahannya di tingkat nasional dan regional	<p>4.1 Mampu memberikan pemahaman mengenai Narkotika, Psikotropika, Bahan Adiktif dan prekursor narkotika beserta permasalahannya di tingkat nasional dan regional</p> <p>4.2 Mampu menjelaskan jenis-jenis narkotika dan perkembangannya berdasarkan Undang-Undang</p> <p>4.3 Mampu menjelaskan dampak dan ciri-ciri penyalahguna narkotika</p> <p>4.4 Mampu menjelaskan tentang peredaran gelap Narkoba di tingkat</p>

			<p>nasional dan regional</p> <p>4.5 Mampu menggerakkan upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba</p>
11. Pengetahuan tentang P4GN	4	<p>Pengetahuan tentang tugas dan fungsi BNN dan kebijakan nasional</p>	<p>4.1 Mampu memberikan pemahaman tentang P4GN serta tugas dan fungsi BNN</p> <p>4.2 Mampu memberikan pemahaman tentang kebijakan nasional P4GN, serta hubungannya dengan instansi terkait</p> <p>4.3 Mampu menjelaskan peran BNN sebagai pembina fungsi penyuluh Narkoba</p> <p>4.4 Mampu melakukan pembimbingan kepada penyuluh pertama dan muda terkait pengetahuan P4GN</p> <p>4.5 Mampu memberikan pemahaman tentang rencana aksi P4GN</p>
12. Komunikasi efektif	4	<p>Menjelaskan informasi P4GN yang efektif</p>	<p>4.1 Mampu membangun suasana penyuluhan yang interaktif</p> <p>4.2 Menerima umpan balik dari kelompok sasaran</p> <p>4.3 Memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi kelompok sasaran</p>

			<p>4.4 Mampu membangun komunikasi dengan kelompok sasaran</p> <p>4.5 Menumbuhkan jejaring kerja dengan kelompok sasaran melalui penyuluhan</p>
13. Keterampilan penyuluhan	4	Menguasai media penyuluhan Narkoba	<p>4.1 Mampu merumuskan materi penyuluhan yang inovatif</p> <p>4.2 menguasai dan memanfaatkan media elektronik dan non elektronik sesuai kelompok sasaran</p> <p>4.3 mampu menjelaskan informasi P4GN dengan keterampilan bahasa tubuh yang sesuai dengan karakteristik kelompok sasaran</p> <p>4.4 menguasai teknik penyuluhan dengan tepat</p> <p>4.5 Mampu menggunakan waktu secara efektif dan efisien</p>
14. Kemampuan penerapan metode, teknik, dan model penyuluhan Narkoba	4	Kemampuan mengembangkan dan merumuskan teknik dan model penyuluhan Narkoba	<p>4.1 Melakukan pengembangan metode penyuluhan Narkoba</p> <p>4.2 Merumuskan teknik dan model penyuluhan Narkoba</p>

			<p>4.3 Mengikuti diklat/ <i>workshop</i>/seminar pengembangan diri dalam upaya peningkatan kompetensi penyuluh Narkoba</p> <p>4.4 Melakukan pengembangan metode, teknik dan model penyuluhan melalui pelatihan/ <i>workshop</i>/seminar</p> <p>4.5 Menganalisis metode, teknik dan model penyuluhan</p>
15. Analisis lingkungan	4	<p>Kemampuan mengetahui, memahami dan menganalisis gambaran umum sasaran penyuluhan beserta permasalahan narkoba di tingkat nasional dan regional</p>	<p>4.1 Mampu bekerjasama dan menggerakkan <i>stakeholder</i> terkait sasaran penyuluhan</p> <p>4.2 Mampu menjelaskan kondisi dan karakteristik sasaran penyuluhan</p> <p>4.3 Mampu memahami dan menganalisis permasalahan narkoba di kelompok sasaran</p> <p>4.4 Menentukan metode, teknik dan model yang akan digunakan sesuai dengan kelompok sasaran</p> <p>4.5 Menyusun metode, teknik dan model yang akan digunakan sesuai</p>

			dengan kelompok sasaran
16. Pelaporan dan evaluasi	4	Kemampuan untuk membuat laporan dan mengevaluasi penyuluhan narkoba di tingkat nasional dan regional	<p>4.1 Membuat dan menganalisis teknik dan model penyuluhan Narkoba</p> <p>4.2 Mengevaluasi kesesuaian penggunaan metode, teknik dan model penyuluhan Narkoba</p> <p>4.3 Mengevaluasi <i>output</i> dan <i>outcome</i> penyuluhan Narkoba</p> <p>4.4 Mengembangkan metode, teknik dan model dari hasil evaluasi penyuluhan</p> <p>4.5 Mampu membuat bahan referensi untuk penyuluh pertama dan muda</p>

III. PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya thd jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1 Jenjang	Sarjana (S2)			
	2 Bidang Ilmu	komunikasi, kesehatan masyarakat, sosiologi, psikologi, hukum dan bidang lain yang ditentukan oleh Pimpinan Instansi Pembina/ <i>dengan bidang ilmu yang relevan</i>			
B. Pelatihan	1 Manajerial	Diklat Jabatan Fungsional Madya	√		
	2 Teknis	Diklat teknis <i>fungsional</i>		√	
	3 Sosial kultural	Pengembangan diri			√
C. Pengalaman kerja		10 tahun	√		

D. Pangkat	Pembina, Golongan Ruang IV/a
E. Indikator Kinerja Jabatan	Mencapai angka kredit sebesar 37,5 setiap tahun

E. Standar Kompetensi JF Penyuluh Narkoba Ahli Utama

Nama Jabatan : Penyuluh Narkoba Ahli Utama
 Kelompok Jabatan : Jabatan Fungsional
 Urusan Pemerintah : Sosial

JABATAN FUNGSIONAL UTAMA			
III. IKHTISAR JABATAN			
Ikhtisar Jabatan	Menjadi <i>Role Model</i> Dalam Penyampaian Informasi P4GN		
IV. STANDAR KOMPETENSI			
Kompetensi	Level	Deskripsi	Indikator Kompetensi
A. Manajerial			
1. Integritas	5	Mampu menjadi <i>role model</i> dalam penerapan standar keadilan dan etika di tingkat nasional	5.1 Mempertahankan tingkat standar keadilan dan etika yang tinggi dalam perkataan dan tindakan sehari-hari yang dipatuhi oleh seluruh pemangku kepentingan pada lingkup instansi yang dipimpinnya. 5.2 Menjadi " <i>role model</i> " / keteladanan dalam penerapan standar keadilan dan etika yang tinggi di tingkat nasional. 5.3 Membuat konsep kebijakan dan strategi penerapan sikap integritas dalam pelaksanaan tugas dan

			norma-norma yang sejalan dengan nilai strategis organisasi
2. Kerjasama	5	Membangun komitmen tim, sinergi	<p>5.1 Membangun sinergi antar unit kerja di lingkup instansi yang dipimpin;</p> <p>5.2 Memfasilitasi kepentingan yang berbeda dari unit kerja lain sehingga tercipta sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi;</p> <p>5.3 Mengembangkan sistem yang menghargai kerja sama antar unit, memberikan dukungan/ semangat untuk memastikan tercapainya sinergi dalam rangka pencapaian target kerja organisasi.</p>
3. Komunikasi	5	Mampu mengemukakan pemikiran multidimensi secara lisan dan tertulis untuk mendorong kesepakatan dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan	<p>5.1 Mengintegrasikan informasi-informasi penting hasil diskusi dengan pihak lain untuk mendapatkan pemahaman yang sama; Berbagi informasi dengan pemangku kepentingan untuk tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan;</p>

			<p>5.2 Menuangkan pemikiran/konsep yang multidimensi dalam bentuk tulisan formal</p> <p>5.3 Menyampaikan informasi secara persuasif untuk mendorong pemangku kepentingan sepakat pada langkah-langkah bersama dengan tujuan meningkatkan kinerja secara keseluruhan.</p>
4. Orientasi pada hasil	5	Mendorong unit kerja mencapai target yang ditetapkan atau melebihi hasil kerja sebelumnya	<p>5.1 Mendorong unit kerja di tingkat instansi untuk mencapai kinerja yang melebihi target yang ditetapkan;</p> <p>5.2 Memantau dan mengevaluasi hasil kerja unitnya agar selaras dengan sasaran strategis instansi;</p> <p>5.3 Mendorong pemanfaatan sumber daya bersama antar unit kerja dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencaian target organisasi</p>
5. Pelayanan Publik	5	Mampu memonitor, mengevaluasi, memperhitungkan dan mengantisipasi	5.1 Memahami dan memberi perhatian kepada isu-isu jangka panjang, kesempatan atau kekuatan politik yang mempengaruhi

		<p>dampak dari isu-isu jangka panjang, kesempatan, atau kekuatan politik dalam hal pelayanan kebutuhan pemangku kepentingan yang transparan, objektif, dan profesional</p>	<p>organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar, memperhitungkan dan mengantisipasi dampak terhadap pelaksanaan tugas-tugas pelayanan publik secara objektif, transparan, dan profesional dalam lingkup organisasi;</p> <p>5.2 Menjaga agar kebijakan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh instansinya telah selaras dengan standar pelayanan yang objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, serta tidak terpengaruh kepentingan pribadi/kelompok/partai politik;</p> <p>5.3 Menerapkan strategi jangka panjang yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dalam menyusun kebijakan dengan mengikuti standar objektif, netral, tidak memihak, tidak diskriminatif, transparan, tidak terpengaruh kepentingan</p>
--	--	--	---

			pribadi/kelompok
6. Pengembangan diri dan orang lain	5	Menyusun program pengembangan jangka panjang dalam rangka mendorong manajemen pembelajaran	<p>5.1 Menyusun program pengembangan jangka panjang bersama-sama dengan jenjang fungsional pertama, muda dan madya; termasuk didalamnya penetapan tujuan, bimbingan, penugasan dan pengalaman lainnya, serta mengalokasikan waktu untuk mengikuti pelatihan / pendidikan / pengembangan kompetensi dan karir;</p> <p>5.2 Melaksanakan manajemen pembelajaran termasuk evaluasi dan umpan balik pada tataran organisasi;</p> <p>5.3 Mengembangkan orang-orang disekitarnya secara konsisten, melakukan kaderisasi untuk posisi-posisi di unit kerjanya</p>
7. Mengelola Perubahan	5	Memimpin perubahan pada unit kerja	5.1 Mengarahkan unit kerja untuk lebih siap dalam menghadapi perubahan termasuk memitigasi risiko yang mungkin terjadi;

			<p>5.2 Memastikan perubahan sudah diterapkan secara aktif di lingkup unit kerjanya secara berkala;</p> <p>5.3 Memimpin dan memastikan penerapan program-program perubahan selaras antar unit kerja</p>
8. Pengambilan Keputusan	5	Menyelesaikan masalah yang mengandung risiko tinggi, mengantisipasi dampak keputusan, membuat tindakan pengamanan; mitigasi risiko	<p>5.1 Menyusun atau memutuskan konsep penyelesaian masalah yang melibatkan beberapa/seluruh fungsi dalam organisasi.</p> <p>5.2 Menghasilkan solusi dari berbagai masalah yang kompleks, terkait dengan bidang kerjanya yang berdampak pada pihak lain.</p> <p>5.3 Membuat keputusan dan mengantisipasi dampak keputusannya serta menyiapkan tindakan penanganannya (mitigasi risiko)</p>
B Sosial Kultural			
9. Perekat Bangsa	5	Wakil pemerintah untuk membangun hubungan sosial psikologis	5.1 Menjadi wakil pemerintah yang mampu membangun hubungan sosial psikologis dengan masyarakat sehingga menciptakan kelekatan yang kuat antara ASN dan para pemangku

			<p>kepentingan serta diantara para pemangku kepentingan itu sendiri;</p> <p>5.2 Mampu mengkomunikasikan dampak risiko yang teridentifikasi dan merekomendasikan tindakan korektif berdasarkan pertimbangan perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, gender, sosial ekonomi, preferensi politik untuk membangun hubungan jangka panjang;</p> <p>5.3 Mampu membuat kebijakan yang mengakomodasi perbedaan latar belakang, agama/kepercayaan, suku, gender, sosial ekonomi, preferensi politik yang berdampak positif secara nasional</p>
C. Teknis			
10. Pengetahuan tentang Narkoba	5	Pengetahuan tentang Narkoba dan permasalahannya di tingkat nasional, regional dan internasional	5.1 Mampu memberikan pemahaman mengenai Narkotika, Psikotropika, Bahan Adiktif dan prekursor narkotika beserta permasalahannya di

			<p>tingkat nasional, regional dan internasional</p> <p>5.2 Mampu menjelaskan jenis-jenis narkoba dan perkembangannya berdasarkan Undang-Undang</p> <p>5.3 Mampu menjelaskan dampak dan ciri-ciri penyalahgunaan narkoba</p> <p>5.4 Mampu menjelaskan tentang peredaran gelap Narkoba di tingkat nasional, regional dan internasional</p> <p>5.5 Mengajak sasaran penyuluhan untuk berpartisipasi aktif dalam upaya pencegahan</p> <p>5.6 Mampu menggerakkan kelompok sasaran dalam upaya pencegahan penyalahgunaan Narkoba</p>
11. Pengetahuan tentang P4GN	5	Pengetahuan tentang tugas dan fungsi BNN dan kebijakan nasional	<p>5.1 Mampu memberikan pemahaman tentang P4GN serta tugas dan fungsi BNN agar dapat bersinergi dengan <i>stakeholder</i> terkait</p> <p>5.2 Mampu memberikan pemahaman tentang kebijakan dan strategi nasional serta</p>

			<p>hubungannya dengan <i>stakeholder</i> terkait</p> <p>5.3 Mampu menjelaskan peran BNN sebagai pembina fungsi penyuluh Narkoba</p> <p>5.4 Mampu melakukan pembimbingan kepada penyuluh pertama, muda dan madya terkait pengetahuan P4GN</p> <p>5.5 Mampu memberikan pemahaman tentang rencana aksi P4GN</p> <p>5.6 Mampu mengaktualisasi rencana aksi P4GN</p>
12. Komunikasi efektif	5	Menjelaskan informasi P4GN yang efektif	<p>5.1 Mampu menciptakan suasana penyuluhan yang interaktif</p> <p>5.2 Mampu mengajak kelompok sasaran penyuluhan untuk berkomitmen dalam upaya P4GN</p> <p>5.3 Menerima umpan balik dari kelompok sasaran</p> <p>5.4 Memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi kelompok sasaran</p> <p>5.5 Mampu membangun komunikasi dengan kelompok sasaran</p>

			5.6 Menumbuhkan jejaring kerja dengan kelompok sasaran melalui penyuluhan
13. Keterampilan penyuluhan	5	Menguasai media penyuluhan Narkoba	<p>5.1 Mampu merumuskan materi penyuluhan yang inovatif</p> <p>5.2 Menguasai dan memanfaatkan media elektronik dan non elektronik sesuai kelompok sasaran</p> <p>5.3 Mampu menjelaskan informasi P4GN dengan keterampilan bahasa tubuh yang sesuai dengan karakteristik kelompok sasaran</p> <p>5.4 Menguasai teknik penyuluhan dengan tepat</p> <p>5.5 Mampu menggunakan waktu secara efektif dan efisien</p> <p>5.6 Mampu berkomunikasi menggunakan bahasa <i>universal</i></p>
14. Kemampuan penerapan metode, teknik, dan model penyuluhan Narkoba	5	Kemampuan menganalisis dan merumuskan teknik maupun model penyuluhan Narkoba	<p>5.1 Melakukan analisis metode, teknik dan model penyuluhan Narkoba</p> <p>5.2 Merumuskan kurikulum model penyuluhan Narkoba</p>

			<p>5.3 Mengikuti diklat/ <i>workshop</i>/seminar pengembangan diri dalam upaya peningkatan kompetensi penyuluh Narkoba</p> <p>5.4 Melakukan pengembangan metode, teknik dan model penyuluhan melalui pelatihan/ <i>workshop</i>/seminar</p> <p>5.5 Menganalisis metode, teknik dan model penyuluhan</p> <p>5.6 Merumuskan hasil analisis metode, teknik dan model penyuluhan</p>
15. Analisis lingkungan	5	<p>Kemampuan menganalisis dan merumuskan gambaran umum sasaran penyuluhan beserta permasalahan Narkoba di tingkat nasional, regional dan internasional</p>	<p>5.1 Mampu bekerjasama dan menggerakkan <i>stakeholder</i> terkait sasaran penyuluhan</p> <p>5.2 Mampu menganalisis kondisi dan karakteristik sasaran penyuluhan</p> <p>5.3 Mampu menganalisis dan merumuskan permasalahan Narkoba di tingkat nasional, regional dan internasional</p> <p>5.4 Menentukan metode, teknik dan model yang akan digunakan sesuai dengan kelompok sasaran</p>

			<p>5.5 Menyusun metode, teknik dan model yang akan digunakan sesuai dengan kelompok sasaran</p> <p>5.6 Mampu melakukan kajian terhadap metode, teknik dan model penyuluhan</p>
16. Pelaporan dan evaluasi	5	Kemampuan untuk membuat laporan dan mengevaluasi penyuluhan Narkoba di tingkat nasional, regional dan internasional	<p>5.1 Membuat, menganalisis dan merumuskan teknik dan model penyuluhan Narkoba</p> <p>5.2 Mengevaluasi kesesuaian penggunaan metode, teknik dan model penyuluhan Narkoba</p> <p>5.3 Mampu membuat kurikulum penyuluhan</p> <p>5.4 Mengembangkan metode, teknik dan model dari hasil evaluasi penyuluhan</p> <p>5.5 Mampu membuat bahan referensi untuk penyuluh pertama, muda dan madya</p> <p>5.6 Mengevaluasi <i>output</i> dan <i>outcome</i> penyuluhan Narkoba</p>

III. PERSYARATAN JABATAN

Jenis Persyaratan		Uraian	Tingkat pentingnya thd jabatan		
			Mutlak	Penting	Perlu
A. Pendidikan	1 Jenjang	Sarjana (S2)			

	2 Bidang Ilmu	komunikasi, kesehatan masyarakat, sosiologi, psikologi, hukum dan bidang lain yang ditentukan oleh Pimpinan Instansi Pembina/ <i>dengan bidang ilmu yang relevan</i>			
B. Pelatihan	1 Manajerial	Diklat Jabatan Fungsional Madya	√		
	2 Teknis	Diklat teknis <i>fungsional</i>		√	
	3 Sosial kultural	Pengembangan diri			√
C. Pengalaman kerja		15 tahun	√		
D. Pangkat		Pembina Utama Madya, Golongan Ruang IV/d			
E. Indikator Kinerja Jabatan		Mencapai angka kredit sebesar 50 setiap tahun			

KEPALA BADAN NARKOTIKA NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

TTD
HERU WINARKO.